

BEASISWA KAMPUS SEBAGAI UPAYA MEMPERLUAS KESEMPATAN BAGI SISWA BEPRESTASI

Gede Widiadnyana Pasek¹, Gede Widiastina², Putu Dhiva Wiryatama³, I Made Mai Noval⁴, Putu Agus Adnyana⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{1,2,3,4,5}

<p>Kata kunci: Beasiswa, Akses, Prestasi</p>	<p>ABSTRAK Program beasiswa merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bagi siswa berprestasi yang menghadapi kendala finansial. Selain memberikan bantuan ekonomi, program ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan akademik, keterampilan profesional, serta karakter mahasiswa penerima. Beasiswa tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi tanpa beban finansial yang berat, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih berprestasi dan berkontribusi bagi masyarakat. Manfaat dari program beasiswa sangat beragam, baik bagi individu, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara luas. Bagi mahasiswa, beasiswa membantu mengurangi beban biaya pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan peluang untuk mengikuti berbagai program pengembangan diri, seperti pelatihan kepemimpinan, riset, dan magang. Bagi institusi pendidikan, program ini berkontribusi dalam meningkatkan reputasi akademik, menarik mahasiswa berpotensi tinggi, serta memperkuat jaringan dengan berbagai pihak, termasuk dunia industri dan pemerintah. Sementara itu, bagi masyarakat, program beasiswa menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul, berdaya saing, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi.</p>
<p>Keywords: Scholarship, Access, Achievement</p>	<p>ABSTRACT <i>Scholarship programs are one of the strategic efforts to improve access to and equity in higher education for high-achieving students facing financial constraints. In addition to providing financial assistance, these programs also aim to support the academic development, professional skills, and character building of scholarship recipients. Scholarships not only help students complete their studies without heavy financial burdens but also encourage them to excel and contribute to society. The benefits of scholarship programs are diverse, benefiting individuals, educational institutions, and society at large. For students, scholarships help reduce the financial burden of education, increase learning motivation, and provide opportunities to participate in various self-development programs, such as leadership training, research, and internships. For educational institutions, these programs contribute to enhancing academic reputation, attracting high-potential students, and strengthening networks with various stakeholders, including industries and the government. Meanwhile, for society, scholarship programs create a more competent and competitive workforce capable of contributing to social and economic development</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Namun, akses terhadap pendidikan tinggi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa berprestasi yang menghadapi keterbatasan finansial. Salah satu solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah melalui program beasiswa. Beasiswa kampus merupakan bentuk intervensi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi siswa yang memiliki potensi akademik tinggi namun memiliki keterbatasan ekonomi (Tight, 2019). Program ini tidak hanya

2 | Pengabdian

meringankan beban finansial mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih fokus dalam mencapai prestasi akademik dan berkontribusi kepada masyarakat (Usher, 2020).

Menurut World Bank (2021), pemerataan akses pendidikan tinggi merupakan faktor utama dalam meningkatkan mobilitas sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Beasiswa berperan dalam membuka peluang bagi kelompok kurang mampu untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka di masa depan (Altbach, 2018). Dalam konteks Indonesia, berbagai perguruan tinggi telah menerapkan program beasiswa baik yang bersumber dari pemerintah, institusi pendidikan, maupun pihak swasta. Beasiswa tersebut meliputi bantuan biaya pendidikan, tunjangan hidup, serta program pengembangan keterampilan mahasiswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Selain dampak akademik, program beasiswa juga berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat. Banyak penerima beasiswa yang diwajibkan untuk terlibat dalam program sosial, seperti pengajaran di daerah terpencil, penelitian berbasis komunitas, serta kegiatan sosial lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas (Perkins et al., 2021). Dengan demikian, program beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi tetapi juga sebagai sarana membangun sikap kepemimpinan dan kepedulian sosial mahasiswa.

Namun, implementasi program beasiswa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kuota penerima, ketidakseimbangan distribusi beasiswa, serta kurangnya informasi yang menjangkau seluruh calon mahasiswa yang memenuhi kriteria (Hossler et al., 2020). Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta dalam memperluas cakupan beasiswa agar semakin banyak siswa berprestasi yang dapat mengakses pendidikan tinggi.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran beasiswa kampus dalam memperluas kesempatan bagi siswa berprestasi, mengidentifikasi dampak program beasiswa terhadap prestasi akademik dan keterlibatan sosial mahasiswa, serta mengeksplorasi tantangan dalam implementasi program beasiswa. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya beasiswa sebagai instrumen pemerataan pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa program dapat berjalan dengan efektif serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk merancang strategi dan menyiapkan berbagai kebutuhan program. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui observasi serta wawancara dengan pemangku kepentingan, seperti tokoh masyarakat, perangkat desa, dan calon peserta. Informasi yang

diperoleh dari analisis ini menjadi dasar dalam merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Selanjutnya, tim menyusun modul atau materi sosialisasi yang akan digunakan dalam kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan dukungan dan keterlibatan aktif dari masyarakat dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

- a) Sosialisasi dan Edukasi: Tim pengabdian memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai topik yang menjadi fokus kegiatan, misalnya dalam bentuk seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok.
- b) Penyebaran Informasi: Informasi disampaikan melalui berbagai media, seperti brosur, media sosial, dan pertemuan langsung, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh lebih banyak orang.
- c) Interaksi dan Diskusi: Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian krusial dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, karena berfungsi untuk menilai efektivitas kegiatan, mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai, serta mengungkap kendala yang mungkin dihadapi selama proses pelaksanaan. Evaluasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan berbagai metode guna mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai dampak program terhadap masyarakat sasaran. Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi selama pelaksanaan kegiatan (evaluasi formatif) dan evaluasi setelah kegiatan selesai (evaluasi sumatif). Evaluasi formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta dapat mengatasi kendala yang muncul secara langsung. Evaluasi sumatif dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur dampak jangka pendek maupun jangka panjang dari kegiatan yang telah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini diinisiasi oleh tim dari STIE Satya Dharma, dengan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, yang meliputi:

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam program sosialisasi beasiswa kampus ini merupakan lanjutan dari langkah awal yang mencakup observasi serta analisis kebutuhan masyarakat. Program ini mencakup

4 | Pengabdian

sejumlah langkah strategis. Pertama, tim merancang materi sosialisasi yang berisi informasi mengenai jenis beasiswa, persyaratan pendaftaran, serta manfaat yang dapat diperoleh. Penyusunan materi ini didasarkan pada kebutuhan informasi yang teridentifikasi melalui observasi sebelumnya. Selain itu, tim juga merancang berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan pembagian brosur di lokasi-lokasi strategis dalam komunitas, seperti balai desa dan pusat aktivitas masyarakat.

Setelah menyusun program kerja, langkah berikutnya adalah mengajukan rencana tersebut kepada Tim Monev guna memperoleh masukan dan persetujuan. Selain itu, tim juga akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk memastikan program ini selaras dengan standar serta tujuan akademik. Setelah mendapat persetujuan, tim akan menyiapkan seluruh materi dan logistik yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program. Sosialisasi ini direncanakan berlangsung pada 20 Februari 2025, dengan kegiatan yang dilakukan secara intensif serta melibatkan berbagai elemen masyarakat. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan pemahaman serta minat masyarakat terhadap beasiswa kampus.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Beasiswa Kampus berlangsung selama satu hari di Sekolah Menengah Atas Saraswati, yaitu pada tanggal 20 Februari 2025. Kegiatan ini mencakup kunjungan oleh tim ke Sekolah Menengah Atas Saraswati untuk menyampaikan informasi terkait program beasiswa.



Gambar 1,2 Sosialisasi Program Beasiswa

Menurut garis besar, hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan taman ini dapat dilihat dari beberapa komponen (Sulistiyorini, 2015) yaitu:

a. Keberhasilan Menyelesaikan Target

Keberhasilan dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pengembangan program sosialisasi beasiswa kampus bergantung pada pemahaman yang baik dari audiens sasaran, efektivitas penyebaran informasi, serta proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Melalui upaya

tersebut, program beasiswa dapat lebih dikenal, sehingga semakin banyak mahasiswa yang memenuhi syarat dapat merasakan manfaatnya.

b. Ketercapain Tujuan

Dengan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, program beasiswa kampus diharapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi calon mahasiswa baru. Sosialisasi program beasiswa yang dilakukan oleh tim STIE Satya Dharma memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatnya kesadaran siswa SMA Saraswati mengenai berbagai peluang beasiswa yang tersedia di kampus, termasuk persyaratan pendaftaran serta manfaat yang dapat diperoleh. Melalui kegiatan ini, siswa SMA Saraswati menjadi lebih memahami pentingnya memanfaatkan beasiswa sebagai peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan ini berhasil membuka akses pendidikan yang lebih luas, khususnya bagi calon mahasiswa berpotensi akademik yang menghadapi keterbatasan ekonomi. Dengan tersedianya informasi yang jelas dan mudah diakses, semakin banyak individu dari latar belakang kurang mampu yang dapat memanfaatkan program beasiswa, sehingga kesempatan mereka untuk mengenyam pendidikan tinggi semakin terbuka.

Program ini juga mencerminkan komitmen STIE Satya Dharma dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitarnya. Melalui program beasiswa, kampus tidak hanya mendukung individu berprestasi dalam meraih pendidikan yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan secara keseluruhan. Berbagai metode sosialisasi yang digunakan, seperti seminar, lokakarya, dan penyebaran informasi langsung kepada masyarakat, turut meningkatkan minat masyarakat terhadap program beasiswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme orang tua serta calon mahasiswa dalam mencari informasi lebih lanjut mengenai beasiswa yang ditawarkan oleh kampus. Secara keseluruhan, sosialisasi program beasiswa ini tidak hanya memperkenalkan berbagai peluang pendidikan yang tersedia, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam memperluas akses pendidikan serta meningkatkan kualitas hidup Siswa di sekitar kampus.

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi (penilaian) atas seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan. Secara umum, kegiatan terlaksana dengan sukses dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan, serta berpartisipasi aktif dalam workshop pembuatan kerajinan tangan. Selain itu, peserta dapat dengan cepat mempraktikkan pembuatan kerajinan dan mampu mengerjakan kerajinan tersebut secara mandiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program beasiswa kampus merupakan salah satu upaya strategis dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi siswa berprestasi, terutama mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Beasiswa tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membuka peluang bagi para siswa untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik mereka tanpa terhalang oleh kendala biaya. Melalui program beasiswa, perguruan tinggi dapat mendorong peningkatan akses pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Beasiswa juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang kompetitif, di mana mahasiswa terdorong untuk terus meningkatkan kualitas diri dalam berbagai aspek,

baik dalam bidang akademik, penelitian, maupun kegiatan sosial. Selain memberikan manfaat bagi individu penerima, program beasiswa juga berdampak positif pada institusi pendidikan dan masyarakat secara luas. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi yang dapat mengakses pendidikan tinggi, kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan pun semakin baik. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi dalam jangka panjang. Agar program beasiswa dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang optimal, diperlukan sosialisasi yang luas serta sistem seleksi yang transparan dan adil. Selain itu, keberlanjutan program juga perlu diperhatikan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta. Dengan demikian, beasiswa kampus dapat terus menjadi sarana yang efektif dalam mendukung generasi muda untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi dan meraih masa depan yang lebih baik

Saran

1. Peningkatan Sosialisasi dan Informasi

Untuk memastikan lebih banyak siswa berprestasi mengetahui dan memahami program beasiswa yang tersedia, perguruan tinggi perlu meningkatkan sosialisasi secara luas. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial, seminar di sekolah-sekolah, brosur, serta kerja sama dengan pihak sekolah dan pemerintah daerah agar informasi mengenai beasiswa dapat tersampaikan secara efektif.

2. Transparansi dalam Seleksi Beasiswa

Proses seleksi beasiswa harus dilakukan secara transparan dan objektif agar benar-benar diberikan kepada siswa yang memenuhi kriteria. Perguruan tinggi perlu menyediakan sistem seleksi yang jelas, mudah diakses, serta memberikan umpan balik kepada peserta mengenai hasil seleksi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

3. Perluasan Kuota dan Jenis Beasiswa

Untuk memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa berprestasi dari berbagai latar belakang, perguruan tinggi dapat mempertimbangkan untuk memperluas kuota penerima beasiswa. Selain beasiswa akademik, perlu juga dikembangkan berbagai jenis beasiswa lainnya, seperti beasiswa berbasis bakat, beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi, serta beasiswa khusus untuk daerah tertentu yang masih memiliki keterbatasan akses pendidikan tinggi.

4. Peningkatan Dukungan bagi Penerima Beasiswa

Beasiswa tidak hanya sekadar bantuan finansial, tetapi juga harus disertai dengan dukungan lain yang dapat membantu mahasiswa berkembang secara optimal. Perguruan tinggi dapat menyediakan program pendampingan, pelatihan, atau mentoring bagi penerima beasiswa agar mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan baik dan memiliki kesiapan lebih dalam menghadapi dunia kerja.

5. Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Untuk memastikan keberlanjutan program beasiswa, perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-profit. Dengan dukungan dari berbagai sektor, dana beasiswa dapat terus dikembangkan, dan lebih banyak siswa berprestasi dapat memperoleh kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi.

6. Evaluasi dan Pengembangan Program Beasiswa

Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program beasiswa yang dijalankan. Evaluasi ini dapat mencakup efektivitas beasiswa dalam meningkatkan akses pendidikan, dampak terhadap prestasi mahasiswa, serta kendala yang dihadapi oleh penerima beasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, program beasiswa dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa serta tantangan yang ada di dunia pendidikan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program beasiswa kampus dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam memperluas akses pendidikan bagi siswa berprestasi, sehingga semakin banyak generasi muda yang memiliki kesempatan untuk meraih pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Altbach, P. G. (2018). *Global perspectives on higher education*. Johns Hopkins University Press.
- Hossler, D., Ziskin, M., & Gross, J. P. K. (2020). *Student success in college: Creating conditions that matter*. Wiley.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Laporan tahunan pendidikan tinggi Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Perkins, R., Warner, J., & Green, T. (2021). *Scholarship programs and community engagement: Bridging the gap*. Routledge.
- Tight, M. (2019). *Higher education research: The developing field*. Bloomsbury Publishing.
- Usher, A. (2020). *A guide to university funding and student support*. Higher Education Strategy Associates.
- World Bank. (2021). *The role of higher education in economic mobility and inequality reduction*. World Bank Publications.